

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD ALAM
HAYUBA WLAHAR WETAN, KALIBAGOR, BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

AYU ROSEAREA INDAH

NIM. 1917401046

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ayu Rosearea Indah
NIM : 1917401046
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 Juni 2023

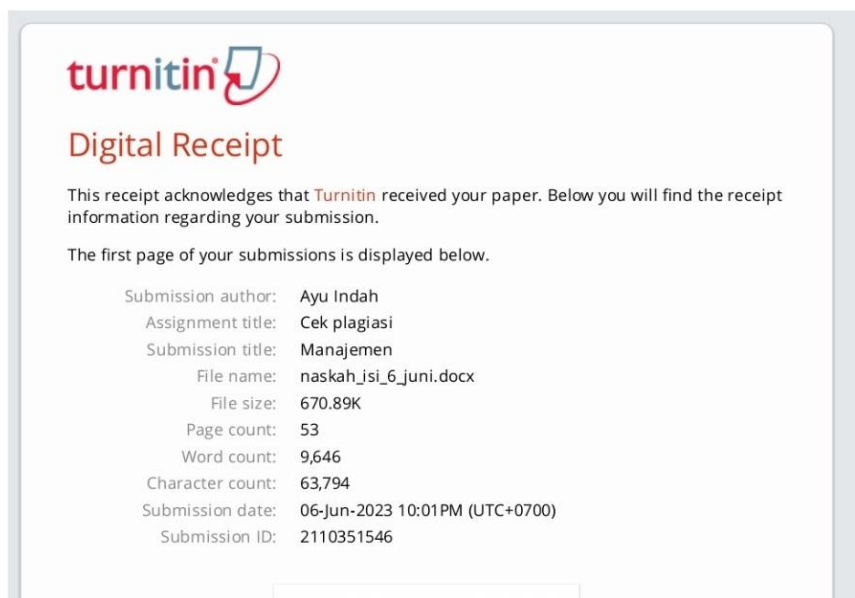
Saya yang menyatakan,



Ayu Rosearea Indah

NIM. 1917401046

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI



turnitin

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Ayu Indah
 Assignment title: Cek plagiasi
 Submission title: Manajemen
 File name: naskah_jsi_6_juni.docx
 File size: 670.89K
 Page count: 53
 Word count: 9,646
 Character count: 63,794
 Submission date: 06-Jun-2023 10:01PM (UTC+0700)
 Submission ID: 2110351546

Manajemen

ORIGINALITY REPORT

11 %	11 %	8 %	5 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	6 %
2	david-yudi.blogspot.com Internet Source	3 %
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2 %

Exclude quotes On
 Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

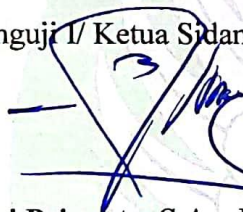
MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD ALAM HAYUBA WLAHAR WETAN, KALIBAGOR, BANYUMAS

yang disusun oleh Ayu Rosearea Indah (NIM. 1917401046) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 7 Juli 2023

Disetujui oleh :

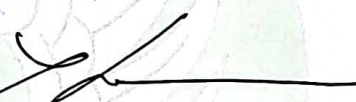
Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing



Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd.

NIP. 19760610 200312 1 004

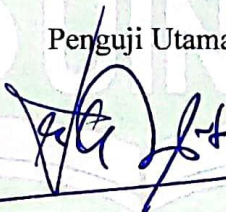
Penguji II/ Sekretaris Sidang



Sutrimo Purnomo, M.Pd.

NIP. 19920108 201903 1 015

Penguji Utama



Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.

NIP. 19680803 200501 1 001

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.

NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Ayu Rosearea Indah

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Ayu Rosearea Indah

NIM : 1917401046

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 12 Juni 2023

Pembimbing,



Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd.

NIP. 19760610 200312 1 004

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD ALAM HAYUBA
WLAHAR WETAN, KALIBAGOR, BANYUMAS**

AYU ROSEAREA INDAH

NIM. 1917401046

Abstrak : Pendidikan di sekolah seyogyanya tidak hanya menjadikan peserta didik pintar dalam hal akademik saja, melainkan harus ada perubahan karakter yang menjadi baik dalam setiap individunya. Seperti halnya dalam pembelajaran di sekolah alam yang memiliki program pendidikan menarik, pembiasaan baik yang menunjang tumbuh kembang karakter peserta didik, dan pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang proses pengelolaan pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan agar bisa mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Metode analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat dikatakan bahwa proses pengelolaan pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di SD Alam Hayuba sudah berjalan baik. Kegiatan manajemen di dalamnya, meliputi : (1) Perencanaan pembelajaran yang sudah baik dalam pembuatan rencana program pembelajaran, (2) Pengorganisasian pembelajaran yang membagi tugas tanggung jawab kepada guru sesuai porsinya, (3) Pelaksanaan pembelajaran yang mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, (4) Evaluasi pembelajaran yang mengawasi setiap proses pembelajaran yang telah berlangsung dan menilai ketercapaian program pendidikan terhadap perkembangan karakter peserta didik. Kegiatan manajemen pembelajaran berbasis alam yang dikelola dengan efektif dan efisien dapat membentuk karakter peserta didik di SD Alam Hayuba memiliki karakter religius, rasa ingin tahu yang tinggi, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci : Manajemen, Pembelajaran Alam, Karakter

**NATURE BASED LEARNING MANAGEMENT IN SHAPING
THE CHARACTER OF STUDENTS AT SD ALAM HAYUBA
WLAHAR WETAN, KALIBAGOR, BANYUMAS**

AYU ROSEAREA INDAH

NIM. 1917401046

Abstract : Education in schools should not only make students smart in academic terms, but there must be a change in character that becomes good in each individual. As in the case in learning in natural schools which have interesting educational programs, good habits that support the growth and development of the character of students, and the implementation of fun learning. Therefore, the purpose of this study is to describe the process of managing nature based learning in shaping the character of students at SD Alam Hayuba in order to achieve goals effectively and efficiently. This study uses qualitative methods, with data collection techniques using interview techniques, observation, and documentation studies. The data analysis method uses data reduction, data presentation, and conclusions.

Based on the data that has been obtained, it can be said that the process of managing nature based learning in shaping the character of students at SD Alam Hyuba has been going well. Mnagement activities include : (1) Learning planning that is already good in making learning program plans, (2) Organizing learing which divides the task of responsibility to the teacher according to the portion, (3) The implementation of learning that implements the learning plans that have been prepared previously, (4) Evaluation of learning that oversees every learning process that has taken place and assesses the achievement of educational programs on the development of students. Nature based learning management activities that are managed effectively dan efficiently can shape the character of students at SD Alam Hayuba who have religious character, high curiosity, care for the environment, care socially, and are responsible.

Keywords : Management, Natural Learning, Character

MOTTO

Pemanfaatan sumber daya sekolah alam secara produktif, efektif dan efisien, dapat mencapai tujuan pembelajaran yang membentuk karakter baik pada anak.¹



¹ Elin Asrofah Qibtiah, dkk. Manajemen Sekolah Alam dalam Pengembangan Karakter pada Jenjang Sekolah Dasar di School of Universe. (*Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol.6, No.2, Juli 2018), hlm 626.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji hanyalah milik Allah SWT. Pujian yang sangat layak dengan kemuliaan dan keagungan kekuasaan-Nya, pujian seorang hamba yang tunduk patuh, khusyu', banyak memohon dan selalu kembali kepada-Nya. Hamba yang sangat membutuhkan petunjuk, taufik, dan pertolongan-Nya. Pujian atas segala karunia yang telah dilimpahkan-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas" dengan sukses. Sholawat serta salam semoga tetap melimpah kepada panutan umat sepanjang zaman, Nabi Muhammad SAW.

Telah penulis ketahui bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang terkait atas penulisan skripsi yaitu kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.

7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si., dosen pembimbing akademik kelas MPI A angkatan 2019.
9. Segenap dosen, staff, dan karyawan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kepala Sekolah dan Guru-guru di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan
11. Keluarga tercinta Ibu Siti Aisah dan Almarhum Bapak Rodiman, Mamas Dzaki Eka Firmansyah dan Dede Muhammad Daffa Wardana.
12. Saudara, sahabat, kerabat, dan teman sejawat yang telah mendoakan, dan mendukung penulis.

Semoga semua partisipasi yang telah diberikan pada penulis dapat menjadi amal sholih dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah swt. Aamiin. Penulis menyadari bahwasannya penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan ataupun kekeliruan. Oleh karenanya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, karena segala kesempurnaan hanyalah datang dari Allah swt sedangkan kesalahan datang dari manusia. Penulis sangat membuka kritikan dan saran dari teman teman sekalian agar dapat menjadi perbaikan di masa yang akan datang. Pada akhirnya mari kita terus berikhtiar dan memohon petunjuk dan pertolongan Allah swt agar kita semua senantiasa dalam lindungan Allah swt, dan semoga langkah langkah kehidupan selalu dalam jalan yang di ridhai-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat terutama pada penulis, dan semua pihak yang membutuhkan. Aamiin Yaa Rabbal'alam.

Purwokerto, 12 Juni 2023

Penulis



Ayu Rosearea Indah

NIM. 1917401046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Konseptual	10
1. Konsep Dasar Manajemen Pembelajaran	10
2. Pembelajaran Berbasis Alam	17
3. Karakter Peserta Didik	19
B. Penelitian Terkait	25

BAB III : METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	35
Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas.....	35
1. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan.....	35
2. Pengorganisasian Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan.....	42
3. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan.....	47
4. Evaluasi Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan.....	51
BAB V : PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	
B. Keterbatasan Penelitian.....	56
C. Saran.....	57
D. Penutup.....	59
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Alam Hayuba Tahun Pelajaran 2022/2013.....	42
Tabel 2 Data Peserta Didik SD Alam Hayuba Tahun Pelajaran 2022/2023.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pembiasaan Pagi Sholat Dhuha Bersama.....	47
Gambar 2 Pembelajaran di Luar Kelas.....	48
Gambar 3 Belajar di Luar Kelas Praktik Penerapan Materi PPKn Bab Gotong Royong.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum Sekolah.....	62
Lampiran 2 Dokumentasi.....	67
Lampiran 3 Instrumen Penelitian.....	73
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan.....	75
Lampiran 5 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi.....	76
Lampiran 6 Surat Ijin Riset Individu.....	77
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset.....	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompleksitas kasus seputar kepribadian ataupun moralitas sudah jadi pemikiran sekalian keperihatinan bersama. Krisis kepribadian ataupun moralitas diisyarati oleh meningkatnya kejahatan tindak kekerasan, penyalahgunaan obat terlarang (narkoba), pornografi serta pornoaksi, dan pergaulan leluasa yang telah jadi patologi dalam warga. Ada pula krisis moral yang lain yang sangat nyata sudah terjalin yakni sikap korup yang sudah mentradisi di tengah-tengah warga.² Adapun di masa globalisasi ini manusia dengan sangat gampang memakai teknologi yang mana bukan cuma orang berusia tetapi pula kanak-kanak. Teknologi dikala ini digunakan dalam dunia pembelajaran sebab sangat menolong proses pendidikan serta pengembangan ilmu pengetahuan. Tetapi, bagaimanapun pula teknologi memiliki akibat positif ataupun negatif dalam ranah pembelajaran. Terdapat sebagian yang kita tahu kalau terdapatnya permasalahan perundungan dunia maya, tawuran antar pelajar, kekerasan bahan pelecehan intim pada anak ialah lemahnya kepribadian bangsa. Maka dari itu, kepribadian bangsa yang baik wajib dibangun serta dididik semenjak dari dini supaya warga sanggup menanamkan sifat-sifat serta sikap yang baik semenjak dini sehingga bisa memutuskan angka kriminal pada kasus-kasus di atas.³

Pembelajaran saat ini ini masih melahirkan generasi yang pakar dalam pengetahuan sains serta teknologi, perihal ini bukan ialah sesuatu prestasi, sebab pembelajaran sepatutnya menciptakan generasi dengan

² Muhammad Ali Ramdhani. "Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter". (*Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 08; No. 01, 2014), hlm 28.

³ Priscila Natalia Kezia. "Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital". (*Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5, No. 2, 2012) hlm 2942.

karakter yang unggul serta sekaligus menguasai ilmu pengetahuan. Penanaman serta pengembangan pembelajaran kepribadian di sekolah jadi tanggung jawab bersama. Sekolah dikala ini mempunyai kedudukan sangat besar pembuatan kepribadian anak. Kedudukan guru tidak cuma hanya selaku pendidik semata, namun pula selaku pendidik kepribadian, moral serta budaya untuk siswanya.⁴

Dengan terdapatnya sekolah selaku lembaga pendidikan formal, diharapkan bisa menolong meningkatkan karakter peserta didik supaya jadi individu yang lebih baik lagi. Pembelajaran yang berlangsung di sekolah jadi perihal berarti yang butuh dicermati. Karena pada proses pendidikan ataupun proses pembelajaran dikala ini tampaknya sekolah masih mementingkan aspek kecerdasan akademik saja, serta menganaktirikan aspek kecerdasan emosi dan spiritual. Perihal seperti itu secara tidak langsung bisa membunuh karakter peserta didik sehingga mereka jadi tidak aktif serta kreatif. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan sekarang tidak hanya ingin menghasilkan lulusan yang memiliki *hardskill* saja, tetapi harus dibarengi pengembangan *softskill* (interaksi sosial). Hal ini penting dalam pembentukan karakter anak bangsa yang nantinya mampu bersaing dan beretika. Pendidikan *softskill* bertumpu pada pembinaan mentalitas peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan realitas kehidupan. Oleh sebab itu, dengan kurang optimalnya sistem pembelajaran di Indonesia ini, malah memicu tumbuhnya sekolah-sekolah alternatif yang diyakini mempunyai kualitas pembelajaran lebih baik dari sekolah biasa. Salah satu sekolah alternatif yang saat ini terdapat ialah sekolah dengan konsep pembelajaran berbasis alam.⁵

⁴ Dini Palupi Putri. "Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital". STAIN Curup-Bengkulu. (*Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 2, No. 1, 2018), hlm 41-42.

⁵ Annisa Widiarti, dkk. "Perencanaan Pembelajaran Berbasis Masjid dan Alam untuk Pemenuhan Pembentukan Karakter Peserta Didik". (*JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol. 2, No. 4, 2019), hlm 195.

Sekolah alam adalah salah satu wujud dari pendidikan alternatif yang memakai alam semesta sebagai sarana belajar, bahan mengajar dan juga sebagai objek pembelajaran, dengan pembelajaran basis alam peserta didik diharapkan dapat belajar dari alam lingkungan sekitar dan mengaitkan pelajaran serta penerapan ilmu yang didapat dengan kehidupan nyata sehari-hari. Sekolah alam adalah sebuah konsep pendidikan yang di gagas oleh Lendo Novo berdasarkan keprihatinannya akan biaya pendidikan yang semakin tidak terjangkau oleh masyarakat. Ide membangun sekolah alam adalah agar bisa membuat sekolah dengan kualitas tinggi tetapi dengan harga yang terjangkau.⁶

Pembelajaran basis alam merupakan konsep belajar dengan suasana lebih cair, segar, dan penuh kesenangan yang menarik perhatian peserta didik untuk terus mencari dan menemukan sesuatu. Proses pembelajarannya tidak harus berada di dalam ruangan, melainkan dengan mengeksplor lingkungan alam sekitar untuk mengenalkan alam sambil belajar. Dengan adanya suasana belajar yang nyaman, peserta didik bisa berkesempatan untuk mengenali potensi yang dimiliki, serta bebas mengekspresikan karakter dirinya sendiri. Mengingat pendidikan di sekolah bisa menumbuhkan karakter peserta didik, maka perlu diperhatikan tentang manajemen pembelajarannya agar tujuan pembentukan karakter peserta didik di sekolah dapat tercapai maksimal secara efektif dan efisien.

Karakter yang ada pada peserta didik dapat menjadi bekal untuk bersosialisasi di kehidupan bermasyarakat. Melalui pendidikan di sekolah, peserta didik dapat membentuk dan mengembangkan karakter yang ada pada dirinya. Sehingga sekolah berkewajiban mengelola pembelajaran agar dapat memfasilitasi perkembangan peserta didik dengan baik. Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 23 April 2022,

⁶ Linda Aprilia, Syunu Trihantoyo. "Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan dan Berbasis Religi Islami di Jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian". (*Jurnal: Universitas Negeri Surabaya*,), hlm 2.

peneliti tertarik dengan SD Alam Hayuba Wlahar Wetan karena sekolah tersebut memiliki keunikan tersendiri dalam mengintegrasikan alam sekitar untuk dijadikan media proses pembelajaran di sekolah. Salah satu proses mengintegrasikan pembelajaran dengan alam sekitar yaitu dengan mewujudkan program unggulan seperti pendidikan lingkungan hidup, dan pembiasaan baik diantaranya sholat dhuha bersama, hafalan asmaul husna, hafalan suratan pendek dan doa harian yang dilakukan hampir setiap hari. Tujuan dari pembelajaran disini yaitu ingin membentuk peserta didik menjadi manusia yang berkarakter baik, seperti memiliki sikap mencintai lingkungan hidup, religius, serta bisa bekerja sama dan menghargai satu sama lain, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yakni tentang proses pengelolaan pembelajaran basis alam dalam membentuk karakter peserta didik agar bisa mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Maka dirumuskan melalui judul penelitian ini, sebagai berikut: “Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Berikut beberapa konsep kunci dalam judul penelitian ini yang perlu mendapat penjelasan secara konseptual agar memiliki gambaran nyata tentang maksud konsep tersebut dalam tataran praktis penelitian ini sebagai berikut :

1. Manajemen

Secara bahasa manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *management* yang berasal dari kata *manage* yang berarti mengelola.⁷ Menurut Novan Ardy Wiyani, mengungkapkan bahwa manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang berupa proses perencanaan,

⁷ Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Humas di Sekolah*. (Yogyakarta: Gava Media, 2019), hlm 46.

pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama. Di dalam manajemen terdapat tiga unsur penting, yaitu sekelompok orang, kerja sama, dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam sekelompok orang tersebut ada seorang manajer yang memfasilitasi kerja sama antar anggotanya untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan secara bersama-sama.⁸ Menurut Sondang P. Siagian, manajemen adalah suatu aktivitas menggerakkan orang lain (memberdayakan), sesuatu kegiatan pemimpin, atas dasar sesuatu yang telah diputuskan dahulu.

Jadi bisa dikatakan manajemen berkaitan dengan suatu kemampuan orang untuk menggerakkan, memapankan, menempatkan dan memberdayakan orang lain dengan maksud agar mereka mampu bekerja secara terpadu, sistemik ke arah tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan.⁹ Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu rangkaian proses kegiatan yang dilakukan untuk mengelola sumber daya organisasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama secara efektif dan efisien.

2. Pembelajaran Berbasis Alam

Pembelajaran berbasis alam adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang memanfaatkan alam dan lingkungan sekitar sebagai kegiatan belajar mengajar. Karena alam adalah pendidik sesungguhnya, alam memiliki banyak pengetahuan, sehingga alam menjadi salah satu media pembelajaran yang tepat untuk mendidik peserta didik.¹⁰ Pembelajaran berbasis alam merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan berbagai potensi yang dipergunakan untuk beradaptasi secara kreatif dengan lingkungan

⁸ Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm 49.

⁹ Muh. Hizbul Muflihini. *Administrasi Manajemen Pendidikan*. (Klaten: CV. Gema Nusa, 2020), hlm 5.

¹⁰ Betty Yulia Wulansari, Sugito. "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Alam untuk Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Anak Usia Dini". (*Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 3, No. 1, 2016), hlm 17.

alam. Kegiatan pembelajaran menggunakan lingkungan alam dengan variasi untuk memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik. Pembelajaran berbasis alam akan membantu menumbuhkan otoaktivitas dan *autoactivity* (aktivitas yang tumbuh dari dalam diri) anak sehingga dimungkinkan terjadi proses *active learning* (belajar secara aktif).¹¹ Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran basis alam adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang memanfaatkan alam dan lingkungan sekitar sebagai media kegiatan belajar mengajar.

3. Karakter Peserta Didik

Dalam kamus bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lainnya. Orang yang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak. Menurut Novan Ardy Wiyani, mengungkapkan bahwa karakter dapat diartikan sebagai pengetahuan, emosi dan sikap yang ditampilkan oleh seseorang dalam berhubungan dengan Tuhan, dirinya sendiri, orang lain, dan makhluk ciptaan Tuhan berdasarkan norma-norma tertentu. Karakter pada seseorang anak dipengaruhi oleh faktor bawaan (*nativisme*), faktor lingkungan (*empirisme*), serta faktor bawaan dan lingkungan (*konvergensi*).¹²

Sedangkan peserta didik dapat didefinisikan sebagai anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktifitas dan kreatifitas sendiri. Dengan demikian peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses

¹¹ Nifa Septiani. "Penyelenggaraan Pembelajaran Bebrbasis Alam Guna Mengembangkan Karakter Kepemimpinan (Leadership) Anak Kelompok B di PAUD Alam Ungaran". (Skripsi. Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm 8.

¹² Najib, Novan Ardy, Sholichin. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm 60-61.

pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu.¹³ Maka dapat disimpulkan bahwa karakter peserta didik adalah akhlak atau kepribadian dari seseorang yaitu peserta didik yang mempunyai potensi untuk berkembang dengan menempuh pendidikan di lembaga pendidikan.

Jadi berdasarkan judul skripsi ini, maksud dari manajemen pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, yaitu ingin mendeskripsikan tentang pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar dengan melalui pembelajaran berbasis alam yang telah di manage atau telah dikelola dengan baik oleh SD Alam Hayuba Wlahar Wetan.

C. Rumusan Masalah

Fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana manajemen pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang menjadi fokus orientasi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang proses manajemen pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas.

¹³ M. Ramli. “Hakikat Pendidik dan Peserta Didik”. (*Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 5, No. 1,2015), hlm 68.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian bisa memberi sumbangan pengembangan keilmuan, serta menambah wawasan dan informasi dalam bidang pendidikan, terutama menyangkut manajemen pembelajaran basis alam dalam membentuk karakter peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan

Hasil penelitian dapat menjadi referensi ilmiah dalam membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik melalui manajemen pembelajaran berbasis alam. Serta kepala sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih variatif lagi.

2) Bagi Tenaga Pendidik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai referensi guna menambah kinerja tenaga pendidik pada proses pembelajaran, sehingga kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan referensi atau menambah pengetahuan pada penelitian berikutnya yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam membuat kerangka laporan penelitian skripsi yang dimaksud guna memberi petunjuk terkait pokok isi pembahasan yang hendak dituliskan, peneliti melakukan penyusunan sistematika pembahasan ke dalam pokok bahasan yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu : Bagian pertama adalah tahapan awal penelitian yang memuat halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto,

persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian kedua adalah tahapan utama yang memuat pokok masalah terdiri dari 5 (lima) bab yang memiliki penjelasan sebagai berikut : Bab I adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan. Bab II adalah kajian teori terkait manajemen, pembelajaran berbasis alam, karakter peserta didik, dan penelitian terkait. Bab III adalah metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV adalah penyajian data, analisis data, dan pembahasan yang mencakup tentang gambaran umum SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas, serta hasil temuan mengenai rangkaian kegiatan manajemen pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas. Bab V adalah penutup yang mencakup kesimpulan, saran, penutup. Dalam bagian ke tiga adalah tahapan terakhir penelitian yang mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



SAIFUDDIN ZUHRI
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Konsep Dasar Manajemen Pembelajaran

a. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran berasal dari dua kata, yaitu kata manajemen dan pembelajaran. Akar kata manajemen berasal dari bahasa Latin, terdiri dari kata *manus* berarti tangan, dan *agree* berarti melakukan. Jika digabung menjadi kata kerja “*manager*” berarti menangani. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris kata *managere* dengan kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Lalu jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu manajemen atau pengelolaan.¹⁴

Menurut George R. Terry, manajemen memiliki definisi sebagai; “*Management is a distinct process consist of planning, organizing, actuating, and controlling, performed to detemine and accomplish state objectives by the use of human being and other resourches*”. Terry mengungkapkan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.¹⁵

Menurut Henry, manajemen adalah sebagai proses pendayagunaan bahan baku dan sumber daya manusia untuk

¹⁴ Husaini Usman. *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 3.

¹⁵ Mulyono. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm 16.

mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses itu melibatkan organisasi, arahan, koordinasi, dan evaluasi orang-orang guna mencapai tujuan. Henry mengungkapkan bahwa esensi dari manajemen adalah aktivitas bekerja melalui orang lain untuk meraih berbagai hasil. Melalui manajemen itulah dilakukan proses pengintegrasian dari berbagai sumber daya dan tugas, untuk mencapai berbagai tujuan organisasi.¹⁶

Menurut Novan Ardy Wiyani, manajemen dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan di masa sekarang dan di masa yang akan datang dengan cara bekerjasama serta memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki organisasinya.¹⁷

Berdasarkan pengertian-pengertian manajemen dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa kata manajemen adalah suatu rangkaian proses kegiatan yang khas, terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian yang dilakukan untuk mengelola sumber daya organisasi yang ada agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama dengan secara efektif dan efisien.

Sedangkan kata pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dalam pelaksanaannya melibatkan guru dan peserta didik. Pembelajaran merupakan kegiatan yang sengaja dilakukan untuk menciptakan suasana atau kondisi yang dapat merangsang dan menstimulus kegiatan belajar untuk peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai, serta sikap yang mampu membawa perubahan baik tingkah laku ataupun kesadaran diri sebagai seorang pribadi manusia.¹⁸ Kegiatan pembelajaran dapat

¹⁶ Agus Wibowo. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 31.

¹⁷ Najib, Novan Ardy, Sholichin. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm 15.

¹⁸ Ali Mazar. *Teori Belajar & Pembelajaran; Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm 2.

terjadi dalam interaksi edukatif, yaitu adanya interaksi yang sadar akan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan pembelajaran adalah sasaran dari proses pembelajaran, yang berisi komponen utama yang dirumuskan guru dalam kegiatan pembelajaran, yaitu perilaku yang hendak dicapai oleh peserta didik dalam kondisi dan tingkat kompetensi tertentu.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa manajemen pembelajaran merupakan suatu proses mengelola kegiatan pembelajaran yang dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian dalam proses belajar mengajar dengan mengikutsertakan berbagai faktor didalamnya guna mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

b. Ruang Lingkup Manajemen Pembelajaran

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa dalam konteks dunia pendidikan yang dimaksud dari Manajemen Pendidikan merupakan suatu rangkaian kegiatan dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan dalam upaya menghasilkan output sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan itu sendiri.¹⁹ Sedangkan menurut Reiser menjelaskan bahwa Desain pembelajaran dapat dipandang sebagai pendekatan dalam proses perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang memperhatikan perbedaan setiap peserta didik.²⁰ Berdasarkan hal-hal tersebut dapat dijadikan landasan sebagaimana ruang lingkup yang terdapat pada manajemen pembelajaran pada umumnya, sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah suatu kegiatan proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran-

¹⁹ Agus Wibowo. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 136.

²⁰ Luluk Asmawati. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 7-8.

sasaran atau tujuan dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan organisasi serta pemantauan dan penilaian atas hasil pelaksanaannya yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Adapun dalam prosesnya merupakan hubungan tiga kegiatan yang berurutan yakni :

- a) menilai situasi dan kondisi saat ini
- b) merumuskan dan menetapkan kondisi yang diinginkan (yang akan datang)
- c) menentukan apa saja yang seyogianya dilakukan untuk mencapai sebuah keadaan yang diinginkan.

Adanya perencanaan memiliki arti yang sangat penting, yaitu sebab apabila sebuah pekerjaan tanpa perencanaan, tentu saja tidak dapat diramal, hasilnya tidak menentu dan biaya yang dikeluarkan juga tidak terkontrol.²¹ Perencanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mana para pendidik dan tenaga kependidikan dalam hal ini guru dapat membuat segala persiapan dalam mengajar secara efektif dan efisien.

2) Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mencapai apa yang telah direncanakan. Adapun dalam prosesnya mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) Adanya pembagian kerja yang jelas
- b) Pembagian aktivitas menurut level kekuasaan dan tanggung jawab
- c) Pengaturan hubungan kerja antar anggota organisasi.

²¹ Agus Wibowo. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 43.

Peranan pengorganisasian sangat penting, yaitu penyatuan sumber daya manusia dan sumber daya lain dalam sebuah organisasi.²² Pengorganisasian pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan pembagian tugas dan tanggung jawab kepada setiap bagian yang ada di lembaga pendidikan sekolah dengan mempertimbangkan secara jelas setiap komponen yang terkait dengan proses pembelajaran yang terdapat di sekolah tersebut.²³

3) Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut George R. Terry pelaksanaan adalah melaksanakan tugas-tugas dengan antusias yang baik sehingga dapat merangsang anggota kelompok lain agar tujuan organisasi dapat tercapai sesuai yang telah direncanakan. Fungsi pelaksanaan yaitu untuk menggerakkan dan mengarahkan sumber daya manusia serta memanfaatkan fasilitas yang ada guna melaksanakan tugas secara bersama. Pengarahan disini adalah usaha memberi bimbingan, saran, perintah, atau intruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengarahan juga berfungsi mengkoordinasi kegiatan berbagai unsur organisasi agar efektif tertuju kepada realisasi tujuan yang telah ditetapkan bersama.²⁴

Menurut Agus Wibowo pelaksanaan pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya dilakukan oleh pendidik dan adanya interaksi langsung dengan

²² Agus Wibowo. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 56.

²³ S.L. Izzati & E. Anwar. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. (Jurnal Tadbir Muwwahid Vol. 1 No.1, 2017), hlm 60.

²⁴ Agus Wibowo. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 57.

peserta didik mengenai pokok bahasan yang diajarkan.²⁵ Pelaksanaan pembelajaran juga dapat diartikan sebagai implementasi dari perencanaan yang telah disusun, adapun rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu :

a) Kegiatan pendahuluan

Yaitu kegiatan pendidik mempersiapkan peserta didiknya secara fisik maupun psikis agar peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pendidik juga menjelaskan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menyampaikannya sesuai silabus yang telah dibuat.

b) Kegiatan inti

Yaitu kegiatan penyampaian materi yang dilakukan dengan menggunakan metode pengajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan jenis mata pelajaran.

c) Kegiatan penutup

Yaitu kegiatan pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan, memberikan stimulus dan respon dari proses pembelajaran, serta memberi informasi rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dipertemuan yang akan datang.²⁶

4) Evaluasi Pembelajaran

Dalam evaluasi pembelajaran terdapat dua aspek yang terkait yaitu fungsi pengawasan dan penilaian. Pengawasan adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif yang berguna untuk penyempurnaan lebih lanjut.

²⁵ Agus Wibowo. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 99.

²⁶ S.L. Izzati & E. Anwar. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. (Jurnal Tadbir Muwwahid Vol. 1 No.1, 2017), hlm 61.

Pengawasan dapat diartikan sebagai upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan, merekam, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan hal yang kurang tepat, serta memperbaiki kesalahan. Pengawasan perlu dilakukan agar jalannya pelaksanaan kerja dapat diketahui tingkat penyampaiannya ke tujuan dan tidak terjadi penyimpangan.²⁷

Penilaian pembelajaran merupakan kegiatan pengukuran dan pertimbangan yang dilakukan untuk membuat keputusan seputar hasil belajar dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun tujuan penilaian pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai pelajaran, serta keefektifan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik.

Ada 2 (dua) jenis penilaian dalam pembelajaran yang sering digunakan, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif adalah penilaian yang bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, dan mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Penilaian formatif dapat dilakukan di awal maupun sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan penilaian sumatif adalah penilaian yang bertujuan menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran peserta didik, yang digunakan sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan kelulusan dari satuan lembaga pendidikan sekolah. Penilaian sumatif dapat dilakukan pada akhir pembelajaran dengan cara

²⁷ Agus Wibowo. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 63.

membandingkan hasil belajar peserta didik dengan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran.²⁸

2. Pembelajaran Berbasis Alam

a. Pengertian Pembelajaran Berbasis Alam

UUSPN No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.²⁹ Pembelajaran berbasis alam adalah proses belajar yang mengintegrasikan antara materi ajar dan lingkungan alam sekitar. Dalam implementasinya pembelajaran basis alam tidak hanya dilakukan di luar lingkungan atau alam saja namun bisa menjadikan apa yang ada di alam dapat dimanfaatkan serta dialihkan di ruang kelas dengan berbagai model pembelajaran. Dalam praktiknya peserta didik melakukan sesuatu bukan hanya memikirkan sesuatu.³⁰ Maka dapat disimpulkan, pembelajaran berbasis alam adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang dirancang dengan cara mengintegrasikan bahan materi ajar dengan alam atau lingkungan sekitar yang dijadikan sebagai sumber dan media pembelajaran.

b. Prinsip, Tujuan, dan Manfaat Pembelajaran Berbasis Alam

Prinsip-prinsip dalam pembelajaran berbasis alam yaitu:

²⁸ Rahma Dwi S. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam*. (Purwokerto: Pustaka Senja, 2020), hlm 33.

²⁹ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 64-65.

³⁰ Luluk Mukaromah. "Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini (Studi Analisis di TK Jogja Green School)". (*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1, No. 2, 2020), hlm 87.

- 1) Belajar tentang alam, adalah pembelajaran berbasis alam yang mempelajari konsep-konsep alam sebagai materi pembelajarannya.
- 2) Belajar menggunakan alam, adalah pembelajaran berbasis alam yang menggunakan sumber belajar yang ada di alam.
- 3) Belajar bersama alam, adalah pembelajaran berbasis alam yang tempat belajarnya menggunakan lingkungan alam.³¹

Para pengagas sekolah alam meyakini bahwasannya hakikat tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan dan membentuk peserta didik untuk tumbuh menjadi manusia yang berkarakter. Yaitu manusia yang tidak hanya memanfaatkan apa saja yang ada di alam, tetapi juga mencintai dan mau memelihara lingkungan alam.³²

Tujuan pembelajaran berbasis alam adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pembelajaran berbasis alam adalah suatu alternatif pendidikan yang dapat membantu peserta didik untuk bisa menjadi lebih kreatif, dan mengarahkan peserta didik untuk lebih dekat pada alam dengan melakukan kegiatan-kegiatan positif, serta dapat mengeksplorasi sesuatu sesuai dengan keinginan sendiri lainnya. Tujuan pembelajaran berbasis alam selain untuk mengelola pengetahuan, yaitu juga untuk mengelola keterampilan dan sikap peserta didik agar dapat membentuk karakter peserta didik yang lebih berkualitas.³³

³¹ Betty Yulia Wulansari. "Model Pembelajaran Berbasis Alam Sebagai Alternatif Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan". (*Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.5 No.2, 2017), hlm 96.

³² Maryati. "Sekolah Alam, Alternatif Pendidikan Sains yang Membebaskan dan Menyenangkan". (*Jurnal Pendidikan Kimia*. UNY: ISBN: 978-979-99314-2-9, 2007), hlm 187.

³³ Dian Eka Nidyawati. "Konsep dan Implementasi Pendidikan Berbasis Alam di Sanggar Anak Alam (SALAM) Nitriprayan Kasihan Bantul Yogyakarta". (*Jurnal Kebijakan Pendidikan*. Vol. 6 No.4, 2017), hlm. 337.

Manfaat dalam pembelajaran berbasis alam adalah untuk memenuhi kebutuhan proses kegiatan belajar peserta didik dalam pendidikan. Penjelasan lebih rincinya sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mendapatkan pengalaman nyata dalam belajar.
- 2) Peserta didik mendapatkan lingkungan belajar yang beragam dan kaya materi.
- 3) Peserta didik mendapatkan waktu pembelajaran yang memadai.
- 4) Peserta didik mendapatkan pengetahuan melalui proses belajarnya.
- 5) Peserta didik mendapatkan informasi baru bisa melalui orang yang lebih dewasa maupun teman sebaya.
- 6) Peserta didik mendapatkan kesempatan belajar sesuai dengan karakteristik perkembangan belajarnya.
- 7) Peserta didik mendapatkan kesempatan mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimiliki.
- 8) Peserta didik mempunyai pengetahuan tentang kelestarian alam.³⁴

3. Karakter Peserta Didik

a. Pengertian Karakter Peserta Didik

Secara istilah, menurut Wynne, karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *to mark* yang berarti “menandai” dan memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Adapun definisi karakter dalam Badan Pelatihan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Kementerian Pendidikan Nasional, karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk melalui

³⁴ Betty Yulia Wulansari. “Model Pembelajaran Berbasis Alam Sebagai Alternatif Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan”. (*Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.5 No.2, 2017), hlm 96.

internalisasi berbagai kebajikan yang terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma yang diyakini dan digunakan sebagai landasan cara pandang, berpikir, dan bersikap dan bertindak.³⁵

Menurut Simon Philips, karakter merupakan kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Sedangkan Donny Koesuma memahami bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari berbagai bentukan yang diterima dari lingkungan. Dengan demikian karakter identik dengan kepribadian karena kepribadian merupakan ciri, karakteristik, atau sifat khas pada diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, seperti lingkungan keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir.³⁶

Definisi karakter secara lebih jelas mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Karakter mencakup sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual, seperti berpikir kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal, dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan, dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas serta masyarakat. Dari kata *karakter* lalu berkembang menjadi kata *karakteristik*. Karakteristik adalah realisasi perkembangan sebagai individu (intelektual, sosial,

³⁵ Ridhahani. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis AL-Qur'an*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm 1.

³⁶ Najib, Novan Ardy, Sholichin. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm 59.

emosional, dan etika). Individu yang berkarakter baik adalah seseorang yang terus berusaha melakukan hal terbaik.³⁷

Pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal I UU SISDIKNAS Tahun 2003 menyatakan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Amanah tersebut bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang hanya cerdas, namun juga memiliki karakter atau kepribadian baik. Sehingga generasi bangsa dapat tumbuh berkembang dengan karakter yang bernapas nilai-nilai luhur bangsa serta agama.³⁸ Berdasarkan UUSPN No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan keterampilan dan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan sistem pendidikan tertentu. Makna yang terkandung yaitu peserta didik diwajibkan menempuh pendidikan secara berjenjang dan terprogram. Peserta didik juga diartikan sebagai individu yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar untuk dikembangkan.³⁹ Dengan demikian dapat disimpulkan, karakter peserta didik adalah kepribadian dari seorang individu yang memiliki sejumlah potensi yang perlu diarahkan dan dibimbing oleh pendidik agar menjadi lebih dewasa dan berkembang.

b. Nilai-nilai Karakter

Menurut Kemdiknas, telah dirumuskan nilai-nilai luhur sebanyak 18 karakter yang perlu diinternalisasikan terhadap

³⁷ Ngainun Naim. *Character Building Optimalisasi Peran Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 55.

³⁸ Jamal Ma'mur Asmani. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm 29.

³⁹ Nursalim. *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoretis dan Praktis*. (Depok: PT. Grafindo Persada, 2018), hlm 69-70.

generasi bangsa melalui pendidikan karakter yang dihidupkan di sekolah, yaitu berikut deskripsi ringkasnya⁴⁰ :

No.	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

⁴⁰ Agus Wibowo. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 14.

7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

c. Tujuan dan Urgensi Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Pendidikan karakter juga bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri untuk meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Urgensi pendidikan karakter yaitu mengingat fenomena

demoralisasi dan degradasi pengetahuan yang sudah menjangkiti bangsa bahkan di semua lapisan masyarakat. Sehingga diharapkan pendidikan karakter menjadi kebutuhan yang mendesak untuk dilakukan agar dapat segera membangkitkan kesadaran bangsa ini untuk membangun pondasi kebangsaan yang kokoh.⁴¹

B. Penelitian Terkait

1. Skripsi yang ditulis oleh Wahyuning Tiyas tentang “Manajemen Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Peserta Didik di TK Aba 05 Semarang”.⁴² Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang diajukan yaitu terdapat pada manajemen pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek dan lokasi penelitian. Pada penelitian Wahyuning Tiyas, meneliti tentang pengembangan kemampuan sosial peserta didik di TK Aba 05 Semarang, sedangkan penelitian yang diajukan meneliti tentang pembentukan karakter peserta didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas.
2. Skripsi yang ditulis oleh Sandi Pratama tentang “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Pembelajaran Fullday School (Studi Fenomenologi di Sekolah Alam Insan Kamil Kabupaten Gowa)”.⁴³ Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang diajukan yaitu terdapat pada pembentukan karakter peserta didik. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek dan lokasi penelitian. Pada penelitian Sandi Pratama, meneliti melalui Program Pembelajaran Fullday School di

⁴¹ Jamal Ma'mur Asmani. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm 43-47.

⁴² Wahyuning Tiyas. “Manajemen Pembelajaran dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Peserta Didik di TK ABA 05 Semarang”. (Skripsi. UIN Walisongo Semarang, 2015)

⁴³ Sandi Pratama. “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Pembelajaran Fullday School (Studi Fenomenologi di Sekolah Alam Insan Kamil Kabupaten Gowa)”. (Skripsi. UIN Alauddin Makassar, 2018)

Sekolah Alam Insan Kamil Kabupaten Gowa, sedangkan penelitian yang diajukan meneliti melalui manajemen pembelajaran berbasis alam di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nita Septiani tentang “Penyelenggaraan Pembelajaran Berbasis Alam Guna Mengembangkn Karakter Kepemimpinan (Leadership) Anak Kelompok B di PAUD Alam Ungaran”.⁴⁴ Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang diajukan yaitu terdapat pada pembelajaran berbasis alam. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek dan lokasi penelitian. Pada penelitian Nita Septiani, meneliti tentang pengembangan karakter kepemimpinan anak di PAUD Alam Ungaran, sedangkan penelitian yang diajukan meneliti tentang pembentukan karakter peserta didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas.
4. Tesis yang ditulis oleh Budi Iswanti tentang “Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Alam TK Al Karim School”.⁴⁵ Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang diajukan yaitu terdapat pada manajemen pembelajaran berbasis alam. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek dan lokasi penelitian. Pada penelitian Budi Iswanti, meneliti tentang manajemen pembelajaran PAUD di TK Al Karim School, sedangkan penelitian yang diajukan meneliti tentang manajemen pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas.
5. Artikel yang ditulis oleh SL Izzati dan E Anwar tentang “Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam Dalam

⁴⁴ Nita Septiani. “Penyelenggaraan Pembelajaran Bebrbasis Alam Guna Mengembangkan Karakter Kepemimpinan (Leadership) Anak Kelompok B di PAUD Alam Ungaran”. (Skripsi. Universitas Negeri Semarang, 2016)

⁴⁵ Iswanti, Budi. “Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Alam TK Al Karim School”. (Tesis. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021)

Membentuk Karakter Peserta Didik”.⁴⁶ Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang diajukan yaitu terdapat pada manajemen pembelajaran dan membentuk karakter peserta didik. Perbedaanya terdapat pada tempat lokasi penelitian. Pada penelitian SL Izzati dan E Anwar diadakan di SD Islam Ibnu Hajar Bogor, sedangkan penelitian yang diajukan bertempat di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas.

6. Artikel yang ditulis oleh Linda Aprilia dan Syunu Trihantoyo tentang “Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan dan Berbasis Religi Islami di Jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian”.⁴⁷ Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang diajukan yaitu terdapat pada pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter siswa. Perbedaannya terdapat pada objek dan lokasi penelitian. Pada penelitian Linda Aprilia dan Syunu Trihantoyo, meneliti tentang pembelajaran basis alam dalam membentuk karakter yang lebih spresifik yaitu karakter siswa cinta lingkungan dan berbasis religi islami yang diadakan di SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian, sedangkan penelitian yang diajukan meneliti tentang manajemen pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik yang ada di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas.

⁴⁶ SL Izzati, E Anwar. “Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik”. (*Jurnal Tadbir Muwahhid*. Vol.1, No. 1, 2017)

⁴⁷ Linda Aprilia, Syunu Trihantoyo. “Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan dan Berbasis Religi Islami di Jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian”. *Jurnal: Universitas Negeri Surabaya*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Partisipan adalah orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.⁴⁸ Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁴⁹ Jadi, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang proses manajemen pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, yang beralamatkan di Jl. Tamansari Desa Wlahar Wetan RT 03 RW 02, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2023. Alasan memilih tempat penelitian yaitu di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan memiliki program pembelajaran berbasis alam yang khas bertujuan membentuk karakter peserta didik, sehingga penulis tertarik untuk meneliti proses manajemen atau pengelolaan pembelajaran di sekolah tersebut dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran basis alamnya. Kegiatan manajemen pada proses perencanaan

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 94.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm 234.

pembelajaran berbasis alam di SD Alam Hayuba dilakukan dengan melibatkan semua sumber daya di sekolah, antara lain kepala sekolah, guru, wali murid, komite dan stakeholder. Lalu dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis alam di SD Alam Hayuba juga melibatkan wali murid dan stakeholder untuk saling bekerjasama membangun karakter baik pada peserta didik agar tetap terjaga, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah masing-masing peserta didik. Mengingat pentingnya penanaman pendidikan karakter baik pada perkembangan anak, maka hal ini penting untuk diteliti terkait dengan manajemen pembelajaran yang efektif dan efisien dalam membentuk karakter peserta didik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan optimal.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini antara lain; Kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, serta peserta didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas.

Objek penelitian adalah masalah-masalah yang menjafi fokus dalam penelitian.⁵⁰ Dalam penelitian ini objek penelitannya yaitu Manajemen Pembelajaran dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan, penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut :

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 287.

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan cara proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara ini terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing. Macam-macam wawancara, antara lain :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan oleh peneliti apabila telah mengetahui dengan pasti mengenai informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang mana alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara semistruktur

Wawancara semistruktur yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang dimana pihak yang diajak wawancara diminta berpendapat dan mengembangkan ide-idenya.

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵¹

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara ini lebih bersifat informal. Pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap, keyakinan

⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 319-320.

subjek, atau keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek. Wawancara seperti ini bersifat luwes dan biasanya direncanakan agar sesuai dengan subjek dan suasana pada saat wawancara dilaksanakan.⁵² Wawancara dilakukan dengan narasumber Kepala Sekolah, Guru, dan Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data menggunakan pengamatan pada subjek penelitian. Dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Didalam pemilihan jenis mana yang paling tepat harus mempertimbangkan keadaan dan masalah yang terlibat didalamnya. Jenis tersebut adalah⁵³ :

a. Observasi Partisipan

Dalam hal ini observer terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati. Pelaku peneliti seolah-olah merupakan bagian dari mereka. Selama peneliti terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek, ia harus tetap waspada untuk tetap mengamati kemunculan tingkah laku tertentu.

b. Observasi Nonpartisipan

Dalam hal ini peneliti berada diluar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dengan demikian peneliti akan lebih leluasa mengamati kemunculan tingkah laku yang terjadi.

c. Observasi Sistematis

Peneliti telah membuat kerangka yang memuat faktor-faktor yang telah diatur terlebih dahulu.

⁵² Nurul Zuriyah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm 180-181.

⁵³ Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktus Untuk Peneliti Pemula*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 71-72.

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak berperan serta dalam kehidupan *observee* dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat. Yang perlu diperhatikan pada jenis observasi ini adalah pencatatan harus dilakukan di luar pengetahuan orang-orang yang diamati, dan peneliti harus membina hubungan dengan orang-orang yang diamati.⁵⁴ Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, dan kegiatan mendukung lainnya. Yang diamati kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah, dan lain-lain.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang mana didalamnya dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁵ Dokumen yang dibutuhkan yaitu data kurikulum yang dipakai, data kepegawaian sekolah, data peserta didik, data profil sekolah. Dokumentasi juga mengabadikan momen dengan foto-foto kegiatan yang mendukung rangkaian proses manajemen pembelajaran berbasis alam di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan.

4. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas yang akan digunakan adalah triangulasi. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh melalui observasi, kemudian dicek dengan data hasil wawancara, lalu dicek lagi dengan hasil analisis dokumentasi.⁵⁶

⁵⁴ Neni Hasnunidah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm 103.

⁵⁵ Endang Widi Winarni. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 159-167.

⁵⁶ Endang Widi Winarni. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 195.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berkaitan dengan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka peneliti akan menggunakan teknik analisis data selama di lapangan menurut Model Miles and Huberman, yaitu analisis yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁵⁷ Analisis data kualitatif memiliki tujuan yaitu memperoleh makna, menghasilkan pengertian, konsep, dan mengembangkan hipotesis atau teori baru. Berikut adalah tahapan proses dalam menganalisis data, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstrasikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dalam mereduksi data dipertimbangkan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka diperlukan pilah dan pilih data sesuai dengan kebutuhan untuk memecahkan masalah penelitian. Cara melakukan reduksi data yaitu dengan memilih data yang dianggap penting, membuat kategori data, dan mengelompokkan data dalam setiap kategori.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses mengorganisasikan, menyusun data dalam pola hubungan, sehingga data hasil reduksi mudah dipahami dan informasi didalamnya dapat disimpulkan dan mempunyai makna tertentu. Cara melakukan penyajian data yaitu

⁵⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 337.

dengan menampilkan dan membuat hubungan antarfenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti agar mencapai tujuan penelitian.

3. Verifikasi Data/ Kesimpulan

Verifikasi data merupakan suatu proses untuk mendapatkan bukti-bukti. Yaitu apabila kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁸



⁵⁸ Danuri, Siti Maisaroh. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019), hlm 134-135.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD ALAM HAYUBA WLAHAR WETAN, KALIBAGOR, BANYUMAS

Didalam sebuah lembaga pendidikan atau setiap sekolah pasti ingin menyelenggarakan program pendidikan dengan sukses agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya secara optimal. Oleh karena itu, sekolah harus memiliki pengelolaan pembelajaran yang baik. Sama halnya dengan ini penulis akan menjabarkan hasil penelitian tentang manajemen pembelajaran yang digunakan di SD Alam Hayuba untuk membentuk karakter peserta didiknya di sekolah.

Berdasarkan hasil pengambilan data yang telah penulis dapatkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang sudah dilakukan sehingga dihasilkan informasi terkait Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun kegiatan manajemen pembelajaran berbasis alam yang dilaksanakan di SD Alam Hayuba yaitu terbagi menjadi beberapa tahapan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan

Perencanaan pembelajaran adalah suatu rencana yang dibuat oleh guru untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bersama. Didalam perencanaan dirancang bagaimana proses pembelajaran dapat memaksimalkan

pemanfaatan sumber daya yang tersedia di sekolah, sehingga melalui perencanaan yang telah disiapkan dengan matang akan menghasilkan penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien di sekolah.

SD Alam Hayuba Wlahar Wetan melakukan proses manajemen yang pertama yaitu perencanaan. Dalam proses perencanaan pembelajaran berbasis alam di SD Alam Hayuba yaitu dilakukan rapat tahunan oleh kepala sekolah dengan melibatkan para pendidik dan tenaga kependidikan pada awal tahun pelajaran baru. Seluruh aspek pembelajaran dipersiapkan bersama-sama mulai dari menetapkan tahap perkembangan peserta didik, menetapkan kurikulum, menetapkan capaian pembelajaran, menyusun program tahunan dan program semester, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan sumber dan alat peraga pembelajaran berbasis alam. Dalam merumuskan perencanaan pembelajaran semua dikaitkan dengan tujuan sekolah dan selaras dengan kondisi visi, dan misi sekolah. Adapun visi, dan misi SD Alam Hayuba sebagai berikut⁵⁹:

Visi : Menciptakan Generasi Bangsa yang Berakhlakul Karimah, Berbudaya, Berilmu, Terampil, dan Mencintai Alam Semesta.

Misi :

- a. Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. Menumbuhkembangkan Pendidikan Karakter
- c. Menumbuhkan Kepedulian Warga Sekolah terhadap Lingkungan Hidup

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data tentang perencanaan pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di SD Alam Hayuba sebagai berikut: Tahap awal dalam perencanaan pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik yaitu dengan menetapkan perkembangan peserta didik

⁵⁹ Dokumentasi SD Alam Hayuba Wlahar Wetan.

terlebih dahulu. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh karakter peserta didik saat itu, agar terpantau perkembangannya setelah mengikuti pembelajaran di sekolah.

Setiap guru harus mengetahui karakteristik peserta didiknya sebelum mengajar. Setiap peserta didik memiliki kemampuan belajarnya sendiri, dan latar belakang karakter kepribadian yang berbeda juga. Sehingga nantinya guru dapat memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik.⁶⁰

Sebelum melakukan pembelajaran setiap guru harus mengetahui perkembangan peserta didik mulai dari kelas I-VI yang memiliki tahap perkembangan emosi yang berbeda, ditambah lagi sekolah SD Alam Hayuba merupakan sekolah inklusi yang memiliki peserta didik yang beragam. Biasanya dalam tahap ini guru-guru saling membagi pengalaman observasinya mengenai perkembangan karakter masing-masing peserta didik. Jadi pembelajaran di sini mengetahui seberapa jauh karakter peserta didik sebelum belajar, sehingga data perkembangan peserta didik bisa menjadi bahan evaluasi pembelajaran di masa yang akan datang.

Tahap kedua dalam perencanaan pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik yaitu dengan menetapkan kurikulum yang akan digunakan sebagai pedoman pembelajaran.

SD Alam Hayuba selalu mengikuti kebijakan dari pemerintah, sama halnya dengan penggunaan kurikulum. Disini sedang penyesuaian penerapan IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) kurikulum yang baru, yang mana dari sebelumnya menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum yang digunakan IKM tapi dalam penerapan pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan. Seperti disini sekolah alam ya dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media alam lingkungan sekitar sekolah. Jadi dalam penerapan pembelajaran

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Yuyanti Rofiah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Guru di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan pada 3 Februari 2023

yaitu menggabungkan anatara kurikulum nasional dengan kurikulum sekolah alam.⁶¹

Kurikulum yang digunakan di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan adalah kurikulum nasional yang berlaku, namun dalam penerapannya disesuaikan dengan kondisi sekolah. Karena sekolah ini adalah sekolah alam maka penerapan pembelajaran di sekolah diintegrasikan dengan alam dan disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Materi pembelajaran sesuai dengan standar kurikulum nasional, yaitu pada tahun pelajaran 2022/2023 menggunakan kurikulum Merdeka Belajar dan diintegrasikan dengan kurikulum sekolah alam. Kurikulum yang dikembangkan oleh sekolah alam memiliki pilar-pilar seperti kurikulum akhlak, kurikulum ilmu pengetahuan, dan kurikulum kepemimpinan.

Tahap ketiga dalam perencanaan pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik yaitu dengan menetapkan capaian pembelajaran. Dalam menetapkan capaian pembelajaran yang diselenggarakan di SD Alam Hayuba, guru harus memperhatikan capaian pada penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini dikembangkan dalam pembuatan program tahunan dan program semester. Kemudian diperinci dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan dijabarkan lagi melalui rencana kegiatan mingguan dan/ harian yang dibuat oleh guru wali kelas masing-masing. Berikut program pembelajaran yang terdapat di SD Alam Hayuba:

Program Tahunan : Perayaan HUT RI, Perayaan Hari Besar Islam, Market Day, Outing Class, Study Tour. Program Semester : Berenang, Kunjungan Edukatif, Tantangan Berwirausaha, dan Pendidikan Lingkungan Hidup. Program Harian atau Mingguan: Program Pembiasaan Pagi seperti Hafalan Surat pendek Jus 30 dan

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Yuyanti Rofiah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Guru di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan pada 3 Februari 2023

Doa Sehari-hari, Mengaji Iqro dan Al-Qur'an, Sholat Dhuha Berjamaah, dan Bersih Lingkungan Sekolah.

Metode pembelajarannya disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Pembelajaran dibuat menyenangkan, agar peserta didik dapat belajar untuk berpikir kritis, dan aktif dalam pembelajaran. Pelaksanaan dapat di dalam ruang kelas atau diluar ruang kelas. Media pembelajaran menggunakan buku modul ajar dan pemanfaatan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar. Kemudian terkait penilaian dalam pembelajaran dilakukan setiap pertengahan semester dan akhir semester untuk pertimbangan hasil capaian belajar peserta didik.

Berdasarkan teori manajemen yang dikaji, model dari prinsip-prinsip dari George R. Terry, dalam bukunya *Principles of Management* yang membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan). Perencanaan merupakan langkah awal yang harus diperbuat dalam sebuah organisasi dalam memikirkan apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dicapai kedepannya, seperti halnya di SD Alam Hayuba yang telah membuat Visi dan Misi sekolah sehingga organisasi sekolah dapat terlaksana dengan mengetahui arah dan tujuannya.

Menurut George R. Terry “Perencanaan adalah memilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan”.⁶² Penentuan segala sesuatu terlebih dahulu, untuk menjalankan kegiatan dan aktivitas, itulah disebut perencanaan. Hal tersebut juga terkait di Al-Qur'an yang selalu memberikan petunjuk kepada perbuatan baik seperti perencanaan

⁶² Sukarna. *Dasar-dasar Manajemen*. (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), hlm. 10

untuk menciptakan kedamaian dan kebahagiaan manusia yang beraneka ragam. Dalam bentuk suatu organisasi sekolah, yang hendak dicapai dengan perencanaan. Sebagaimana dijelaskan dalam kitab suci Al-Quran surat Al-Hasyr ayat 18 : *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”*.

Dari tahap pertama fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry jika dikorelasikan dengan Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 bahwa yang mengikuti ajaran sesuai syariat islam serta bertakwa kepada Allah SWT dijamin dia seorang yang beriman yang memiliki sikap yang baik sehingga memiliki rencana yang baik serta mencapai hasil yang baik dalam mencapai tujuan.

Hasil analisis penulis terhadap praktik kegiatan manajemen pada perencanaan pembelajaran di SD Alam Hayuba yaitu dapat dikatakan sudah dilaksanakan dengan baik mengingat pentingnya suatu perencanaan dalam mengelola sebuah pembelajaran di sekolah. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Agus Wibowo⁶³, dalam bukunya *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah* yang menjelaskan bahwa perencanaan adalah suatu kegiatan pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran atau tujuan dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Adapun dalam prosesnya terdapat hubungan tiga kegiatan yang berurutan yaitu, a) menilai situasi dan kondisi saat ini, b) merumuskan dan menetapkan kondisi yang diinginkan (yang akan datang), c) menentukan apa saja

⁶³ Agus Wibowo. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 43

yang seyogianya dilakukan untuk mencapai sebuah keadaan yang diinginkan.

Kegiatan manajemen pada proses perencanaan pembelajaran di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan sudah mendekati apa yang seharusnya ada dalam sebuah perencanaan pembelajaran basis alam dalam membentuk karakter peserta didik, sehingga perencanaan dilakukan dengan mengaitkan antara pembelajaran dengan karakter peserta didik yang akan dibentuk. Perencanaan yang telah dilakukan sudah menggambarkan tujuan yang akan dicapai, seperti yang tercantum dalam visi dan misi sekolah yaitu menciptakan peserta didik yang bertakwa kepada Allah Swt sehingga karakter religius menjadi pondasi utama peserta didik di SD Alam Hayuba dalam menjalani hidup yang baik. Merencanakan pembelajaran di sekolah yang menjadikan peserta didik memiliki kebiasaan baik, berakhlakul karimah, belajar dengan alam, dan mencintai alam semesta. Hal tersebut merupakan kegiatan perencanaan yang berlandaskan takwa kepada Allah sehingga dapat mencapai tujuan dengan baik. Perencanaan pembelajaran berbasis alam di sekolah ini sudah terdapat program pembelajaran yang jelas, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang spesifik dibuat oleh masing-masing guru wali kelas. Namun sedikit kekurangan belum tercetaknya dokumen-dokumen rencana pembelajaran tersebut dikarenakan terbatasnya sarana dan prasarana.

2. Pengorganisasian Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan

Didalam sekolah pasti ada sumber daya manusia yang menjalankan kegiatan pembelajaran yaitu baik tenaga pendidik maupun karyawan yang membantu terselenggaranya pendidikan, dalam hal ini SD Alam Hayuba memiliki tenaga pendidik yang masih cukup terbatas dan semua guru ini merangkap tugas-tugas lain yang ada di sekolah ini, berikut penjelasannya :

Tabel 1.

Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Alam Hayuba Tahun Pelajaran 2022/2023⁶⁴

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Yuyanti Rofiah, S.Pd.	Perempuan	Kepala Sekolah dan Guru
2	Finda Diyah Trisnawati, S.Pd.	Perempuan	Guru
3	Yudhistira Salsabila Citra Jati	Perempuan	Guru
4	Sofa Mei Ika Sari, S.Pd.	Perempuan	Guru
5	Dhea Rizky Amalia	Perempuan	Guru
6	Sugino	Laki-Laki	Penjaga Sekolah

Dalam tahap pengorganisasian yaitu proses kegiatan untuk membagi tugas dan tanggung jawab guru dalam mengampu pembelajaran di sekolah. Pembagian ini disesuaikan dengan kemampuan guru masing-masing untuk menjadi guru wali kelas. Sedangkan untuk guru mata pelajaran juga disesuaikan dengan potensi yang dimiliki guru. Di sekolah SD Alam Hayuba juga dibagi menjadi guru piket di setiap harinya, yaitu untuk menjadi pengawas di setiap

⁶⁴ Dokumentasi SD Alam Hayuba Wlahar Wetan

kegiatan peserta didik mulai dari pagi hari memberi sambutan hangat peserta didik yang berangkat sekolah, menjadi teladan bagi peserta didik seperti mencontohkan akhlak yang baik, mengingatkan untuk menjaga lingkungan, dan mengawasi peserta didik yang sedang bermain.

Pembagian guru wali kelas di sekolah ini saya bagi berdasarkan kemampuan dan kesanggupan dari masing-masing guru. Jadi pembagian tugas sudah jelas, dan adil sesuai level kekuasaan dan tanggung jawabnya.⁶⁵

Peserta didik yang ada di SD Alam Hayuba masih tergolong sedikit karena sekolah ini juga masih dikatakan baru jadi masih merintis perlahan-lahan. Tempat tinggal peserta didik tidak hanya dari lingkungan Desa Wlahar Wetan saja, namun banyak yang dari luar desa juga. Uniknya peserta didik di sekolah ini memiliki latar belakang yang beragam, seperti dari ada yang memang sudah masuk dari awal kelas 1, ada yang pindahan dari sekolah lain, ada yang bisa mengikuti belajar dengan baik, sampai ada beberapa anak yang berkebutuhan khusus dan anak yang kesulitan belajar. Jadi peserta didik di sekolah ini semua istimewa memiliki potensi kecerdasannya sendiri, namun disini tidak terjadi konflik yang begitu besar, semua peserta didik dapat belajar bersama-sama dan dapat saling menghargai, mendukung satu sama lain untuk bisa berteman bermain bersama-sama. Berikut adalah nama-nama peserta didik yang ada di SD Alam Hayuba, yaitu :

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Yuyanti Rofiah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Guru di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan pada 3 Februari 2023

Tabel 2.

Data Peserta Didik SD Alam Hayuba Tahun Pelajaran 2022/2023⁶⁶

Kelas	No	Nama	Tahun Masuk	Jenis Kelamin		Agama
				L	P	
VI	1	Achmad Syarifuddin Muzakki	2017	L		Islam
	2	Agista Rimadani	2017		P	Islam
	3	Aira Chairanisa	2021		P	Islam
	4	Ibnu Mu'izam	2017	L		Islam
	5	Khulafa Faizal Arian Muntoha	2021	L		Islam
	6	Muhammad Haidar	2017	L		Islam
	7	Nur Istikhomah	2017		P	Islam
	8	Refina Oktriana	2019		P	Islam
	9	Wulan Ramadan Putri Ayu	2017		P	Islam
V	10	Ayasha Hajjar Audrea	2018		P	Islam
	11	Muhammad Regan Rasendria	2019	L		Islam
	12	Nurul Fatimah	2018		P	Islam
	13	Slamet Riski Riyadi	2018	L		Islam
IV	14	Ainun Syafiq	2019		P	Islam
	15	Lucky Margini Resnawati	2019		P	Islam
	16	Riski Afrizal Muntoha	2019	L		Islam
	17	Neiska Asa Puspita	2022		P	Islam

⁶⁶ Dokumentasi SD Alam Hayuba Wlahar Wetan

III	18	Azkha Dahri Aldric	2020	L		Islam
	19	Denar Cahya Irawan	2020	L		Islam
	20	Juky	2020	L		Islam
	21	Yahya Akbar Nur Wahid	2022	L		Islam
II	22	Afif Daniyal Maulana	2021	L		Islam
	22	Andra Moizzani Manggal	2021	L		Islam
	23	Ariansyah Adam Rahmatulloh	2021	L		Islam
	24	As Safiq Jidan Sabilillah	2021	L		Islam
	25	Dwiyana Febriyanto	2021	L		Islam
	26	Muhammad Adnan Mubarok	2021	L		Islam
	27	Salsabila Najwa Hamidah	2021		P	Islam
I	28	Dhafita Nadya Salma	2022		P	Islam
	29	Givan Wahyu Bastian	2022	L		Islam
	30	Husni Mahib Habibi	2022	L		Islam
	31	Nuril Syarif Alfaruq	2022	L		Islam
	32	Zalika Rafa Ayuni	2022		P	Islam

Berdasarkan teori manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry⁶⁷, bahwa pengorganisasian merupakan sebuah

⁶⁷ Mulyono. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm 16.

pengelompokkan orang yang didalanya dapat digerakkan sesuai aturan kesatuan sesuai dengan rencana dalam mencapai tujuan tersebut. Maka dalam hal ini perlu adanya perencanaan yang baik dalam membuat sebuah struktur organisasi karena berdampak pada proses keberhasilan manajemen, yaitu dengan membagi jobdesk untuk setiap strukturnya sehingga rencana yang telah dibuat akan terlaksana dengan baik dan mempermudah proses manajemen dalam mendapatkan keberhasilan serta mencapai tujuan.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Agus Wibowo⁶⁸, dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah* yang menjelaskan bahwa pengorganisasian adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mencapai apa yang telah direncanakan. Adapun dalam prosesnya mencakup kegiatan sebagai berikut : a) adanya pembagian kerja yang jelas, b) pembagian aktivitas menurut level kekuasaan dan tanggung jawab, c) pengaturan hubungan kerja antar anggota organisasi.

Berdasarkan hal-hal tersebut yang telah dijelaskan diatas, terkait pengorganisasian pembelajaran, SD Alam Hayuba dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik. Fungsi pengorganisasian di sekolah yaitu dengan proses pembagian kerjanya, kumpulan orangnya, sistem kerjanya, dan hubungan antar struktur organisasinya harus bekerja sama dan saling percaya satu sama lain sehingga terjalin komunikasi yang baik demi mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengorganisasian pembelajaran di SD Alam Hayuba yaitu dalam pembagaian tugas dilakukan oleh kepala sekolah dengan baik dengan mempertimbangkan kemampuan dan kesanggupan masing-masing guru. Mengingat kembali bahwasannya di setiap kelas di SD Alam Hayuba memiliki level kelas yang berbeda yaitu karena terdapat kelas yang peserta didiknya memiliki kebutuhan khusus, dan istimewa

⁶⁸ Agus Wibowo. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 56

dalam belajar sehingga dibutuhkan pendampingan yang ekstra dalam proses kegiatan belajar mengajar.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan

Pelaksanaan pembelajaran adalah implementasi dari rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, diperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran berbasis alam dimulai dari penjemputan dan penyambutan kedatangan peserta didik (06.30-07.00), kegiatan pendahuluan yang biasa diisi dengan pembiasaan pagi seperti sholat dhuha bersama, baca doa sehari-hari, ngaji iqro/ Al-Qur'an, membaca asmaul husna, atau hafalan suratan pendek jus 30 (07.00-07.30), kegiatan inti pembelajaran, istirahat, kegiatan penutup (07.30-12.00), pengantaran peserta didik pulang ke rumah masing-masing (12.00-12.30).



Gambar 1.

Pembiasaan Pagi Sholat Dhuha Bersama

Berdasarkan data analisis observasi⁶⁹ tersebut menunjukkan bahwa urutan pelaksanaan pembelajaran berbasis alam di mulai dari penjemputan dan penyambutan peserta didik, kegiatan pendahuluan yang diisi dengan pembiasaan pagi, kegiatan inti pembelajaran, istirahat, kegiatan penutup, lalu pengantaran peserta didik pulang ke rumah masing-masing.

Setiap hari peserta didik di SD Alam Hayuba selalu diantar jemput oleh pihak sekolah, yaitu Bapak Sugino. Kemudian setiap pagi ada guru piket yang menyambut kehadiran peserta didik di sekolah lalu mengarahkan untuk pembiasaan pagi, dan mengawasi peserta didik dalam bertingkah laku dan bermain. Guru piket juga bertanggung jawab menjadi teladan yang baik dan mengingatkan peserta didik dalam bertingkah laku dan menjaga adab sopan santun kepada teman sebaya dan orang yang lebih tua, serta mengingatkan peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah.⁷⁰



Gambar 2. Pembelajaran di luar kelas

⁶⁹ Observasi pembelajaran di SD Alam Hayuba pada tanggal 9 Februari 2023

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Yuyanti Rofiah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Guru di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan pada 30 Januari 2023

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SD Alam Hayuba bisa dilakukan di dalam dan di luar kelas, tapi anak-anak suka belajar di luar kelas, jadi terkadang anak kita ajak mengeksplor di luar kelas dulu mengamati sesuai dengan materi pada hari itu, nanti di dalam kelas diulas kembali apa yang telah diamati oleh anak-anak. Atau bisa sebaliknya, misal di dalam kelas sedang belajar tentang materi PPKn tentang bab gotong royong, nanti diluar kelas bisa langsung praktik gotong royong dengan bersama sama membersihkan halaman sekolah.⁷¹



Gambar 3.

Belajar di luar kelas Praktik Penerapan Materi PPKn Bab Gotong Royong

Pelaksanaan pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di SD Alam Hayuba menunjukkan bahwa terdapat 3 (tiga) tahapan kegiatan pembelajaran yaitu tahapan pertama kegiatan pendahuluan yang diisi dengan kegiatan pembiasaan pagi, fokus pembelajaran pembiasaan pagi yaitu untuk meningkatkan karakter religius peserta didik yang senantiasa taat kepada Allah SWT, dengan

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Sofa Mei Ika Sari, S.Pd. selaku Guru di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan pada 9 Februari 2023

cara selalu belajar meningkatkan keimanan diri. Tahapan kedua yaitu kegiatan inti pembelajaran, dalam penyampaian materi pembelajaran guru dapat melaksanakannya di dalam kelas dan di luar kelas, atau sering dilakukan menggabungkan pembelajaran di luar dan dalam kelas. Proses pembelajaran di sekolah ini dibuat fleksibel dan menyenangkan, agar peserta didik dapat mengeksplor potensi mereka dan belajar dengan nyaman. Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas sangat diminati peserta didik, karena dapat membuat peserta didik mampu mengamati dan memahami materi yang disampaikan dengan benda-benda nyata yang terdapat di alam atau lingkungan sekitar sekolah. Pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan kemampuan belajar dan kreativitas pada peserta didik. Kemudian tahapan ketiga yaitu kegiatan penutup, di setiap akhir pembelajaran guru akan mengevaluasi pembelajaran yang telah disampaikan, dan mengulas kembali pembelajaran yang telah peserta didik dapatkan.⁷²

Dalam sebuah proses manajemen meskipun sudah memiliki perencanaan yang matang serta baik, dan memiliki struktur organisasi yang bagus, tidak dapat terlaksana dengan optimal jika tidak ada pelaksanaan atau tindakan aksi nyata dalam merealisasikan rencana. Berdasarkan teori manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry⁷³, bahwasannya pelaksanaan merupakan sebuah tindakan yang menjalankan aktivitas dalam menjalankan sebuah tujuan dalam organisasi dengan adanya bimbingan yang baik akan mencapai keberhasilan dalam meraih tujuan dengan maksimal. Jadi yang terpenting adalah adanya sebuah tindakan membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan sumber daya organisasi agar bekerja secara baik dan tekun. Hal ini juga sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Agus Wibowo, bahwasannya pelaksanaan pembelajaran adalah proses

⁷² Observasi kegiatan pembelajaran di SD Alam Hayuba pada tanggal 9 Februari 2023

⁷³ Mulyono. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm 16.

kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya dilakukan oleh pendidik dan adanya interaksi langsung dengan peserta didik mengenai pokok bahasan yang diajarkan.⁷⁴

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis menyimpulkan bahwa kegiatan manajerial dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang ada di SD Alam Hayuba sudah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran telah merealisasikan rencana yang dibuat pada perencanaan sebelumnya. Bimbingan, arahan dalam penggerakkan pembelajaran dilakukan dengan tekun sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pembiasaan pagi yang dilakukan dapat membentuk karakter peserta didik yang religius, disiplin, dan berakhlak mulia. Kemudian kegiatan pembelajaran berbasis alam yang menggabungkan materi pelajaran dengan lingkungan alam di sekitar sekolah dapat mengembangkan karakter peserta didik seperti religius, menciptakan rasa ingin tahu yang tinggi, peduli lingkungan, peduli sosial terhadap sesama, dan bertanggung jawab.

4. Evaluasi Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran yang ada di SD Alam Hayuba, terdapat melakukan fungsi pengawasan dan penilaian. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pembelajaran yang telah direncanakan. Pengawasan dilakukan untuk memantau perkembangan karakter peserta didik dalam keseharian pembelajaran di sekolah. Pengawasan pembelajaran bertujuan untuk mengetahui pencapaian peserta didik dalam belajar, apakah dari hasil belajar dapat membuat perubahan

⁷⁴ Agus Wibowo. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 99.

tingkah laku pada peserta didik. Sedangkan penilaian dalam pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di SD Alam hayuba yaitu dilaksanakan dalam jangka waktu yang berbeda, seperti pada penilaian harian dan penilaian semesteran yaitu pada pertengahan semester dan akhir semester.

Setiap hari guru wali kelas selalu mengawasi tingkah laku peserta didiknya di sekolah, jika terdapat anak yang berkata kurang sopan akan kami ingatkan dan diberitahu yang benar. Perkembangan karakter setiap anak kami tulis di buku catatan kecil, sedangkan penilaian pembelajaran secara akademik kami ada penilaian harian, tengah semester dan akhir semester. Penilaian pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi setiap anak. Kami para guru juga mengevaluasi program pembelajaran yang telah dilakukan setiap pekan agar dapat terpantau kendala yang dihadapi, dan dimusyawarahkan untuk mencari solusinya secara bersama-sama.⁷⁵

Berdasarkan teori manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry⁷⁶, bahwasannya controlling merupakan pengawasan, pengendalian, ataupun evaluasi dari proses kegiatan manajemen. Fungsi evaluasi ini sangat berperan penting dalam melihat apakah proses manajemen berjalan dengan baik mencapai tujuan sasaran atau sebaliknya. Oleh karena itu, langkah yang harus diambil dalam controlling yaitu mengamati, menilai, mengevaluasi, dan mengkoreksi setiap langkah perencanaan berjalan sesuai dengan rencana atau sebaliknya.

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Sofa Mei Ika Sari, S.Pd. selaku Guru di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan pada 9 Februari 2023

⁷⁶ Mulyono. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm 16.

Hal ini juga sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Agus Wibowo⁷⁷, bahwasannya dalam evaluasi pembelajaran terdapat dua aspek yang terkait yaitu fungsi pengawasan dan penilaian. Pengawasan adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif yang berguna untuk penyempurnaan lebih lanjut. Pengawasan dapat diartikan sebagai upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan, merekam, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan hal yang kurang tepat, serta memperbaiki kesalahan. Pengawasan perlu dilakukan agar jalannya pelaksanaan kerja dapat diketahui tingkat penyampaiannya ke tujuan dan tidak terjadi penyimpangan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis mendapati bahwasannya kegiatan manajerial dalam pengawasan dan penilaian dalam pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik adalah untuk mengetahui perkembangan pembentukan karakter peserta didik selama mengikuti pembelajaran di sekolah. Pengawasan dilakukan oleh guru dengan memantau program pembelajaran yang telah diselenggarakan apakah berjalan efektif dan efisien, saling berbagi tentang perkembangan peserta didik, serta saling bermusyawarah jika terjadi kendala agar dapat ditemukan solusi yang tepat. Adapun penilaian yang mencakup antara lain: Penilaian dalam pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di SD Alam Hayuba yaitu menggunakan pendekatan penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif dilakukan saat berlangsungnya pembelajaran di hari itu, penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian pembelajaran peserta didik di kelas. Guru menjadi mengetahui kebutuhan belajar peserta didik dan kesulitan belajar apa yang mereka hadapi. Sedangkan penilaian sumatif

⁷⁷ Agus Wibowo. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 63

dilakukan untuk menilai pencapaian tujuan capaian pembelajaran selama satu periode semester yang dilaksanakan pada penilaian tengah semester dan akhir semester. Semua penilaian diakumulasi untuk bahan laporan perkembangan peserta didik di buku raport.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait manajemen pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan yang telah penulis uraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pengelolaan pembelajaran di sekolah tersebut dapat dikatakan sudah berjalan baik, meskipun terdapat beberapa fungsi manajemen yang masih perlu ditingkatkan lagi agar penyelenggaraan pembelajaran dapat menjadi lebih baik.

Pada perencanaan pembelajaran, SD Alam Hayuba melakukan pengamatan perkembangan karakter peserta didik, menetapkan kurikulum, menetapkan capaian pembelajaran, menyusun prota dan promes, serta rencana pelaksanaan pembelajaran, dan menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Kemudian pada pengorganisasian pembelajaran, SD Alam Hayuba membagi secara adil tugas dan tanggung jawab guru wali kelas masing-masing berdasarkan pertimbangan kemampuan dan kesanggupannya. Lalu pada pelaksanaan pembelajaran yaitu mengimplementasikan rencana belajar yang telah disusun sebelumnya dengan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dengan mengintegrasikan materi pelajaran dengan pemanfaatan alam lingkungan sekolah. Pembelajaran dilakukan untuk menunjang perkembangan pendidikan karakter peserta didik. Kemudian pada evaluasi pembelajaran terdapat fungsi pengawasan dan penilaian, yang mana pengawasan dilakukan guru setiap hari dan mingguan, sedangkan penilaian pembelajaran dilakukan dalam penilaian tengah semester dan akhir semester.

Oleh karena itu, berdasarkan simpulan diatas bahwa manajemen pembelajaran yang terkelola dengan baik akan menghasilkan pembelajaran yang produktif, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembelajaran berbasis alam yang efektif dapat membentuk karakter peserta didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan menjadi pribadi yang berkarakter baik, berakhlakul karimah, dan berpengetahuan luas. Karakter baik tersebut muncul dari sikap dan kebiasaan yang telah dilakukan melalui pembelajaran berbasis alam di sekolah yaitu seperti pembiasaan pagi dan kegiatan belajar di alam yang dapat memunculkan karakter religius, rasa ingin tahu yang tinggi, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan dan masih banyak kekurangan. Keterbatasan selama penelitian, yaitu dalam pembuatan instrumen penelitian kurang mencakup hal manajerial, dan dalam pengumpulan data kurang mendalami informasi yang telah didapat. Serta penulis tidak dapat mengontrol keadaan di lapangan yang menyebabkan faktor pengumpulan data menjadi tidak maksimal, sehingga hasil penelitian menjadi lebih sederhana dan kurang mempresentasikan tujuan awal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi tentang Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, pada akhirnya penulis memberikan saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan, sebagai berikut :

1. Bagi Kepala SD Alam Hayuba Wlahar Wetan
Program pembelajaran yang telah direncanakan sudah baik dan mengarah kepada tujuan sekolah, namun alangkah baiknya hal tersebut dicetak agar terdokumentasikan dengan rapi.
2. Bagi Tenaga Pendidik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan
Pendidik dapat menciptakan proses kegiatan belajar mengajar yang lebih kreatif, dan selalu menjadi teladan bagi peserta didik dalam mengembangkan karakternya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Karena keterbatasan penulis dalam meneliti, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan tema skripsi ini menjadi lebih kompleks dan mendalam.

D. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia nikmat yang begitu besar kepada hambanya, berkat segala pertolongan Allah yang telah berikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Walaupun penulis sadar skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan dalam melakukan penelitian dan penyusunan, sehingga hasil skripsi ini masih belum sempurna. Pada hakikatnya kesempurnaan hanya milik Allah, dan segala kekurangan terdapat pada hambanya. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala kekurangan, dan mohon kritik dan sarannya yang membangun dari pembaca untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga dengan adanya skripsi ini, setidaknya terdapat sedikit manfaat bagi pembaca. Sekian dan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Widiarti, dkk. 2019. “Perencanaan Pembelajaran Berbasis Masjid dan Alam untuk Pemenuhan Pembentukan Karakter Peserta Didik”. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol. 2, No. 4.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Betty Yulia Wulansari, Sugito. 2016. “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Alam untuk Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 3, No. 1.
- Danuri, Siti Maisaroh. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Elin Asrofah Qibtiah, dkk. 2018. *Manajemen Sekolah Alam dalam Pengembangan Karakter pada Jenjang Sekolah Dasar di School of Universe*. *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol.6, No.2, Juli 2018
- Hasnunidah, Neni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Iswanti, Budi. 2021. “Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Alam TK Al Karim School”. Tesis. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Kezia, Priscila Natalia. 2021. “Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5, No. 2.
- Linda Aprilia, Syunu Trihantoyo. “Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan dan Berbasis Religi Islami di Jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian”. *Jurnal: Universitas Negeri Surabaya*.

- Maryati. 2007. "Sekolah Alam, Alternatif Pendidikan Sains yang Membebaskan dan Menyenangkan". *Jurnal Pendidikan Kimia*. UNY: ISBN: 978-979-99314-2-9.
- Mazar, Ali. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran; Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Media Akademi
- Muflihah, Muh. Hizbul. 2020. *Administrasi Manajemen Pendidikan*. Klaten: CV. Gema Nusa.
- Mukaromah, Luluk. 2020. "Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini (Studi Analisis di TK Jogja Green School)". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1, No. 2.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- M. Ramli. 2015. "Hakikat Pendidik dan Peserta Didik". *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 5, No. 1.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Najib, Novan Ardy, Sholichin. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nidyawati, Dian Eka. 2017. "Konsep dan Implementasi Pendidikan Berbasis Alam di Sanggar Anak Alam (SALAM) Nitriprayan Kasihan Bantul Yogyakarta". *Jurnal Kebijakan Pendidikan*. Vol. 6 No.4.
- Nursalim. 2018. *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoretis dan Praktis*. Depok: PT. Grafindo Persada.
- Pratama, Sandi. 2018. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Pembelajaran Fullday School (Studi Fenomenologi di Sekolah Alam Insan Kamil Kabupaten Gowa)". Skripsi. UIN Alauddin Makassar.

- Putri, Dini Palupi. 2018. "Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital". STAIN Curup-Bengkulu. *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 2, No. 1.
- Ramdhani, Muhammad Ali. 2014. "Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 08; No. 01.
- Ridhahani. 2016. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis AL-Qur'an*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Septiani, Nita. 2016. "Penyelenggaraan Pembelajaran Bebrbasis Alam Guna Mengembangkan Karakter Kepemimpinan (Leadership) Anak Kelompok B di PAUD Alam Ungaran". Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Septiani, Rahma Dwi. 2020. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam*. Purwokerto: Pustaka Senja.
- SL Izzati, E Anwar. 2017. "Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik". *Jurnal Tadbir Muwahhid*. Vol.1, No. 1.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktus Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tiyas, Wahyuning. 2015. "Manajemen Pembelajaran dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Peserta Didik di TK ABA 05 Semarang". Skripsi. UIN Walisongo Semarang.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2019. *Manajemen Humas di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wulansari, Betty Yulia. 2017. “Model Pembelajaran Berbasis Alam Sebagai Alternatif Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan”. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.5 No.2.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Gambaran Umum Sekolah

PROFIL SD ALAM HAYUBA WLAHAR WETAN

1. Sejarah Berdirinya SD Alam Hayuba Wlahar Wetan

Latar belakang berdirinya sekolah SD Alam Hayuba Wlahar Wetan⁷⁸ yaitu berawal dari keinginan Bapak Purwadi yang ingin memiliki sekolah yang berkonsep alam dan sekolah yang dapat membantu pendidikan anak-anak yang kurang mampu. Bertepatan juga dengan beliau memiliki tanah di area persawahan dan di bawah area perbukitan sehingga cocok untuk mendirikan sekolah alam. Pada tahun 2017 beliau mulai membangun sekolah dengan bangunan kecil dan sederhana di tegalan sawah dengan luas area sekolah sekitar 270 ubin di grumbul Tamansari Desa Wlahar Wetan dan mulai membuka pendaftaran sekolah pertama kalinya dengan tawaran sekolah gratis biaya pendidikan dan siap antar jemput peserta didik ke sekolah.

Tujuan dibangun sekolah alam di SD Alam Hayuba yaitu ingin membentuk anak yang religius, berkarakter baik, tidak hanya pintar di bidang akademik namun pintar di kemampuan bertahan hidupnya. Maksud dari penamaan sekolah alam adalah memberikan kesempatan untuk memudahkan anak dalam belajar melalui alam secara langsung karena sejatinya ilmu berasal dari alam. Dengan hal ini pembelajaran melalui alam dapat menjadikan belajar menjadi pengalaman yang nyata bagi anak dengan metode yang menyenangkan. Sedangkan kata Hayuba merupakan singkatan dari kata Hamemayu Hayuning Bawana

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Purwadi selaku pendiri sekolah SD Alam Hayuba Wlahar Wetan pada 20 Mei 2023

yang berarti mempercantik dunia yang sejatinya sudah cantik. Sekolah Hayuba ingin mengajarkan kepada peserta didiknya untuk senantiasa mencintai alam dan lingkungan disekitar mereka yaitu dengan cara menjaga dan merawat alam agar tetap lestari hingga anak cucu mereka dapat merasakan keindahan alam yang cantik ini. Diharapkan peserta didik dengan memiliki sikap menghargai alam dapat juga menghargai sesama manusia karena pada dasarnya kita semua hanyalah sama-sama makhluk ciptaan Allah SWT.

2. Profil SD Alam Hayuba Wlahar Wetan

SD Alam Hayuba merupakan salah satu satuan pendidikan formal dengan jenjang Sekolah Dasar Swasta yang dimiliki oleh Yayasan Psona Famili. Alamat sekolah berada di Jalan Tamasari Dusun II Desa Wlahar Wetan, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah No. 53191.⁷⁹ Dalam menjalankan kegiatan pembelajaran di sekolah, SD Alam Hayuba berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum yang digunakan mengikuti kurikulum nasional pemerintah yang di sesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah dan dipadukan dengan kurikulum sekolah alam. Materi pembelajaran dan standar kelulusan sekolah sama dengan sekolah dasar lainnya yaitu sesuai Standar Pendidikan Nasional yang berlaku. Akreditasi sekolah SD Alam Hayuba yaitu C. Biaya pendidikan di sekolah ini gratis, peserta didik diberi seragam dan peralatan sekolah, dan diantar jemput ke sekolahan setiap harinya. SD Alam Hayuba menerima semua peserta didiknya tanpa persyaratan. Bahkan dapat dikatakan sekolah ini adalah sekolah inklusi yang dapat menerima anak berkebutuhan khusus dan anak yang sempat putus sekolah. Jadi sekolah ini memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan

⁷⁹ Dokumentasi SD Alam Hayuba Wlahar Wetan

dan/atau bakat istimewa untuk dapat mengikuti pembelajaran di sekolah bersama dengan peserta didik pada umumnya.⁸⁰

3. Visi dan Misi SD Alam Hayuba Wlahar Wetan

Dalam menjalankan sebuah organisasi pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan kesepakatan bersama, sama halnya dengan sekolah baik negeri atau swasta memiliki visi dan misi yang hendak dicapai, adapun dengan SD Alam Hayuba memiliki visi dan misi yang ingin dicapai sebagai berikut⁸¹ :

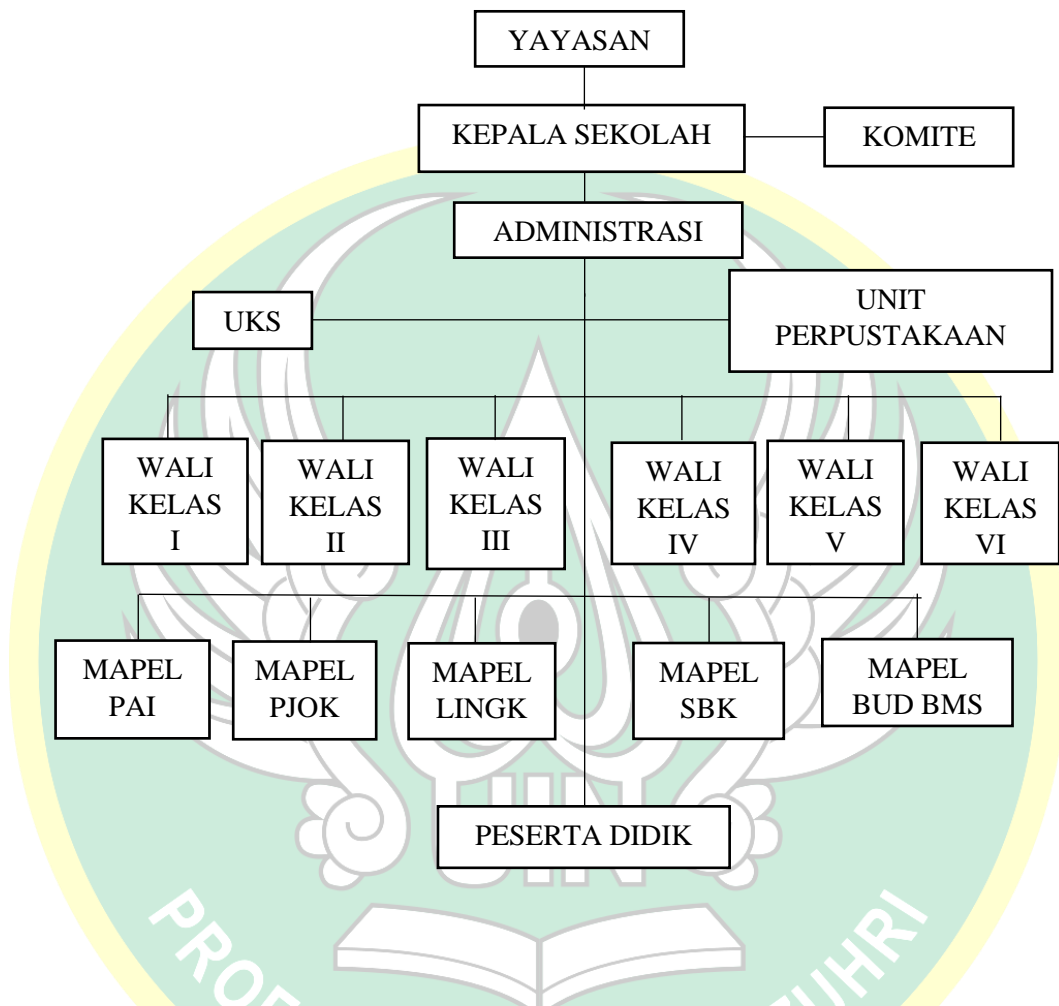
- Visi : Menciptakan Generasi Bangsa yang Berakhlakul Karimah, Berbudaya, Berilmu, Terampil, dan Mencintai Alam Semesta.
- Misi :
 - a. Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Menumbuhkembangkan Pendidikan Karakter
 - c. Menumbuhkan Kepedulian Warga Sekolah terhadap Lingkungan Hidup

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Yuyanti Rofiah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Guru di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan pada 3 Februari 2023

⁸¹ Dokumentasi SD Alam Hayuba Wlahar Wetan

4. Struktur Organisasi Sekolah

STRUKTUR SD ALAM HAYUBA⁸²



5. Keadaan Fisik dan Fasilitas SD Alam Hayuba Wlahar Wetan

Secara umum SD Alam Hayuba mempunyai kondisi fisik yang cukup baik dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, namun akses menuju sekolah dapat dikatakan cukup sulit untuk dijangkau karena terletak di tengah area persawahan. Selain itu tidak terdapat pemukiman di sekitar sekolah.⁸³ Fasilitas yang ada di SD Alam Hayuba dapat dikatakan cukup terbatas namun untuk menunjang pembelajaran sarana

⁸² Dokumentasi SD Alam Hayuba Wlahar Wetan

⁸³ Observasi keadaan SD Alam Hayuba Wlahar Wetan pada tanggal 3 Februari 2023

dan prasarana dalam kondisi baik. Penjelasan secara rinci sarana dan prasarana yang terdapat di SD Alam Hayuba sebagai berikut :

- a. Ruang Kantor
- b. Ruang Kelas
- c. Perpustakaan
- d. Mushola
- e. Kamar Mandi
- f. Halaman Sekolah
- g. Kebun
- h. Tanaman Hidup
- i. Meja
- j. Kursi
- k. Papan Tulis
- l. Buku Paket
- m. Jam dinding
- n. Alat Tulis Kantor
- o. Komputer
- p. Laptop
- q. HP
- r. Ayunan
- s. dan perlengkapan lainnya

Jadi sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini untuk saat ini masih terbatas, namun hal ini sekolah masih dalam tahap perkembangan yaitu dapat dilihat ada denah rencana pembangunan sekolah yang lebih bagus. Sekarang ini juga sedang membangun ruang kelas baru namun belum selesai.⁸⁴

⁸⁴ Observasi dan Dokumentasi SD Alam Hayuba Wlahar Wetan.

Lampiran 2 : Dokumentasi



Wawancara dengan Ibu Yuyanti Rofiah, S.Pd



Wawancara dengan Ibu Sofa Mei Ika Sari, S.Pd.



Wawancara dengan Bapak Purwadi



Tampak Depan SD Alam Hayuba



Kondisi Geografis SD Alam Hayuba Wlahar Wetan



Bangunan dan Halaman SD Alam Hayuba



Proses Pembangunan Ruang Kelas Baru



Ruang Kelas Bermeja dan Kursi



Ruang Kelas Leshan



Bangunan Mushola Sekolah



Kamar Mandi dan Tempat Wudhu
Pembiasaan Membersihkan Kamar Mandi
dengan Gotong Royong



Pembiasaan Kegiatan Bersih
Lingkungan Sekolah



Pembiasaan Gerakan Bersih Sampah di
Lingkungan Sekolah



Membaca Doa Sehari-hari



Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah



Belajar Mengaji Iqra dan Al-Qur'an



Pembiasaan Murajaah Hafalan Suratan Pendek Jus 30



Pembiasaan Baca Buku



Kegiatan Pembelajaran di Dalam Kelas



Pembelajaran di Luar Kelas



Hasil Karya Pembelajaran dengan Pemanfaatan Alam sebagai Media Belajar



Kelas Memasak Hasil Kebun
Membuat Cimplung Singkong



Belajar Membuat Masakan Khas
Banyumas yaitu Mendoan Tempe



Kegiatan Edukatif Belajar ke Peternakan Kambing



Kegiatan Study Tour Sekolah ke Tempat
Rekreasi Edukatif



Lampiran 3 : Instrumen Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Sekolah

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya sekolah?
- 2) Bagaimana perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah?
- 3) Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah?
- 4) Bagaimana pengorganisasian pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah?
- 5) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah?
- 6) Bagaimana penilaian pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah?

2. Guru

- 1) Bagaimana guru dalam merencanakan pembelajaran yang berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah?
- 2) Bagaimana guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah?
- 3) Bagaimana guru dalam menilai pembelajaran yang berbasis alam dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis sekolah
2. Kondisi fisik dan sarana prasarana sekolah
3. Media dan sumber belajar yang dimiliki
4. Kegiatan belajar mengajar guru dan peserta didik dalam pembelajaran

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data guru, karyawan, dan peserta didik
2. Struktur organisasi
3. Jadwal Pembelajaran
4. Sarana dan prasarana
5. Foto-foto kegiatan proses pembelajaran



Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
KECAMATAN KALIBAGOR
SD ALAM HAYUBA WLAHAR WETAN
Alamat : Jln. Taman Sari, Ds. Wlahar Wetan , Kec. Kalibagor 53192
Email : sekolahalamhayuba@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : 065/SDAH/K/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Alam Hayuba Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Rosearea Indah
NIM : 1917401046
Semester : 7
Fakultas/ Prodi : FTIK/MPI
Tahun Akademik : 2022
Instansi : UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan observasi di sekolah kami pada tanggal 23 April 2022 dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul “ Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas “.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wlahar Wetan, 29 September 2022

Kepala Sekolah,
SD Alam Hayuba



[Signature]
Yuyanti Rofiah, S.Pd

Lampiran 5 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wihar Wetan, Kalibagor, Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

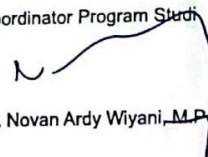
Nama : Ayu Rosearea Indah
NIM : 1917401046
Semester : VII
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/10/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13/10/2022

Koordinator Program Studi


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

Lampiran 6 : Surat Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.011/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

02 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala SD Alam Hayuba Wlahar Wetan
Kec. Kalibagor
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Ayu Rosearea Indah |
| 2. NIM | : 1917401046 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Wlahar wetan Rt 05 Rw 02 Kec. Kalibagor, Kab. Banyumas |
| 6. Judul | : Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Kalibagor, Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Obyek | : Implementasi Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan (mulai dari perencanaan-evaluasi) |
| 2. Tempat / Lokasi | : SD Alam Hayuba Wlahar Wetan, Jl. Tamansari Desa Wlahar Wetan RT 03 RW 02, Kec Kalibagor, Kab Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 03-01-2023 s/d 03-03-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Wawancara, Observasi, Dokumentasi |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUMAS
YAYASAN PSONA FAMILI
SD ALAM "HAYUBA" WLAHAR WETAN
Alamat : Jl. Taman Sari Desa Wlahar Wetan Rt 03 Rw 02 Kecamatan Kalibagor 3191
Email : sekolahalamhayuba@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 027/SDAH/K/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Alam Hayuba Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Rosearea Indah
NIM : 1917401046
Semester : 8
Fakultas/Prodi : FTIK/MPI
Tahun Akademik : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan observasi di sekolah kami pada tanggal 1-28 Februari 2023 dalam rangka penelitian, wawancara guna penyusunan skripsi yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Alam Hayuba Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Banyumas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wlahar Wetan, 01 Maret 2023
Kepala Sekolah
SD Alam Hayuba



Yuvanti Rofiah, S.Pd.

NIP. -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ayu Rosearea Indah
2. NIM : 1917401046
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 06 Februari 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Status : Lajang
6. Alamat : Wlahar Wetan RT 05 RW 02,
Kec. Kalibagor, Kab. Banyumas
7. Nama Ayah : Rodiman (Almarhum)
8. Nama Ibu : Siti Aisah
9. Nomor HP : 081568435387
10. Email : ayuroseareaid@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri Wlahar Wetan, tahun lulus 2013
2. SMP : SMP Negeri 1 Sokaraja, tahun lulus 2016
3. SMA : SMA Negeri 1 Banyumas, tahun lulus 2019
4. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
tahun masuk 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Siswa Pecinta Alam SMAN 1 Banyumas, periode 2017-2018
2. MPK SMAN 1 Banyumas, periode 2017-2018
3. EASA UIN SAIZU Purwokerto, periode 2019-2020
4. IMM UIN SAIZU Purwokerto, periode 2019-2020

Purwokerto, 5 Juli 2023



Ayu Rosearea Indah